

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah Jenis penelitian *field research* atau penelitian kancha yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu, sesuai bidangnya maka kancha penelitian akan berbeda-beda tempatnya.³ Hal tersebut menjadi acuan penelitian dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian lapangan di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan.

Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak di manipulasi, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), 2

² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

³ Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi, (Jakarta, Rajawali Pers, 2003), 24

generalisasi.⁴ Dalam penelitian ini, penulis akan masuk ke ranah wilayah obyek dalam hal ini Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor, sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap secara apa adanya sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden, yang bertujuan untuk meneliti model bimbingan karir pembuatan kopi sorban Raja dalam Dakwah Ansor Desa Japan kepada pengurus dan anggota.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena situasi dan kondisi lingkungan yang sesuai dengan latar belakang penelitian yang hendak diteliti. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada kurun waktu bulan Juli sampai pada bulan Agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Kegiatan Rijalul Ansor, Koordinator Departemen kewirausahaan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Departemen Pendidikan, Kaderisasi dan Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan beberapa Anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat

⁴ Beni Ahmad Saebani, Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121

memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dapat diketahui atau yang dianggap, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau dipilih.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Kegiatan Rijalul Ansor, Koordinator Departemen kewirausahaan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Departemen Pendidikan, Kaderisasi dan Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan beberapa Anggota

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 392.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 146-147.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor melalui wawancara maupun observasi (pengamatan).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku berkaitan bimbingan karir dan dakwah serta dokumen-dokumen seperti pemberitaan melalui *media daring* ataupun catatan yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang bersumber di lapangan. Untuk melaksanakan pengumpulan tersebut, peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis serta terstruktur mengenai fenomena dan kondisi subjek dan objek yang sedang diteliti.⁸ Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipatif yaitu pengamatan dengan berpartisipasi dan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri

⁸ Sutrisno Hadi, Metodologi *Research II*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2000), 136

sebagai peneliti.⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, diterapkan untuk memperoleh data-data tentang kegiatan Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan.

Selain itu peneliti menggunakan cara observasi terus terang yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau obyek penelitian bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang, dan akan diterapkan untuk memperoleh data pendukung observasi kegiatan Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan yang tidak didapat melalui proses observasi partisipatif.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengambilan data melalui interaksi tanya jawab yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan dilengkapi panduan wawancara (*interview guide*).¹¹ Adapun wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap memahami tentang kegiatan yang menjadi tema penelitian, pihak-pihak tersebut adalah Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Kegiatan Rijalul Ansor, Koordinator Departemen kewirausahaan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, Koordinator Departemen Pendidikan, Kaderisasi dan Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan beberapa Anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), untuk menemukan permasalahan maupun

⁹ Masrukin, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, (Kudus:STAIN Kudus, 2012), 169

¹⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2016), 233

¹¹ Mohammad mulyadi, Penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2001), 100

informasi secara lebih terbuka dari pihak informan terkait dengan tema penelitian dengan membuat struktur permasalahan yang akan ditanyakan.¹² Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*), teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara lebih mendalam dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dalam mengumpulkan data, namun hanya menggunakan garis besar permasalahan yang ada.¹³ Kedua tehnik wawancara ini digunakan dalam penelitian agar data hasil wawancara yang didapatkan peneliti lebih menyeluruh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen atau arsip suatu lembaga atau seorang informan yang memuat data deskriptif.¹⁴ Metode ini berguna untuk menjawab persoalan yang tidak dapat dijawab melalui wawancara lisan. Adapun data dokumentasi yang akan dikaji oleh peneliti sebagai data tambahan dalam penelitian berupa dokumen dan dokumentasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor, maupun pihak lain yang terlibat dalam kegiatan yang menjadi tema penelitian.

F. Sampling Informan

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber partisipan/informan.¹⁵

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 233

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 234

¹⁴ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 131

¹⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 298

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumberdata dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.¹⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari Pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor, Anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor, Pemerintah Desa, dan masyarakat di Desa Japan.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, uji keabsahan data mempunyai pengaruh dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang tepat dan sesuai, pada dasarnya pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dipaparkan peneliti dengan yang terjadi di lapangan penelitian.¹⁷ Salah satu bentuk uji keabsahan data adalah uji Kredibilitas data. Pengujian menggunakan bentuk ini bisa dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁸ Namun, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai pokok pengujian. teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sehingga dapat mencakup keseluruhan aspek dalam penelitian.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ,219

¹⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), 268

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ,270

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273

1. Triangulasi Sumber

Pengujian data teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek keseluruhan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber di lapangan.²⁰ Pada teknik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan. Data ini akan peneliti kategorikan dan diolah ke dalam bentuk deskripsi supaya lebih mudah dalam menganalisannya. Hasil analisa ini akan menunjukkan kepada peneliti mana sumber data yang memiliki kemiripan, persamaan, dan perbedaan. Jika peneliti menemukan banyak kesamaan berarti kesimpulan data tersebut adalah benar sedangkan jika ditemukan perbedaan antar sumber data maka peneliti akan menganggap data itu tidak benar dan perlu dilakukan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.

2. Triangulasi Waktu

Pengujian data tehnik tringulasi waktu dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dengan observasi atau wawancara pada waktu dan keadaan yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karena objek dan subjek penelitian lapangan memiliki karakteristik yang dinamis dengan pergerakan waktu. Ketika pengujian di dua atau lebih waktu terjadi perbedaan signifikan maka perlu dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang memiliki kesamaan hasil.²¹ Dalam penelitian ini teknik tringulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan di hari yang berbeda dan dengan waktu yang berbeda pula. Untuk memaksimalkan dan mendapatkan hasil yang

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274

diharapkan peneliti membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

3. Triangulasi Teknik

Pengujian data teknik triangulasi teknik merupakan cara pengecekan dengan membandingkan antar teknik yang digunakan dalam penelitian. Pembandingan ini dimaksudkan pada kesesuaian antar hasil data yang didapatkan dari berbagai teknik yang digunakan. Apabila data yang diperoleh berbeda maka peneliti perlu melakukan pengamatan lebih lanjut kepada sumber data tersebut.²² Dalam penelitian ini teknik triangulasi tehnik yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tehnik observasi, tehnik wawancara, dan tehnik dokumentasi di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan, ketiga tehnik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

Macam-macam tehnik triangulasi yang digunakan tersebut pada umumnya memiliki kekurangan yang berbeda dalam pengambilan sumber datanya. Oleh karena itu, peneliti masih akan menggunakan tehnik *Member check* merupakan pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data kembali. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.²³ *Member check* yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji informasi dari sumber data kembali agar tidak ada kerancuan dalam informasi yang telah diterima.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah :

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 276

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.²⁴ Dalam penelitian Model Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja dalam Dakwah Ansor Japan Dawe Kudus, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan. mengenai Model Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja dalam Dakwah Ansor Japan Dawe Kudus.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²⁵ Dalam penelitian Model Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja dalam Dakwah Ansor Japan Dawe Kudus, peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.²⁶ Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 247

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 249

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 252

selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian Model Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja dalam Dakwah Ansor Japan Dawe Kudus, dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

